

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus sampah di wilayah perkotaan tidak saja mengancam aspek keindahan dan kebersihan kota tersebut, namun lebih jauh akan memberikan dampak negatif bagi kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat apabila tidak ditangani secara baik, dengan bertambahnya populasi penduduk dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat sehingga mau tidak mau konsumsi masyarakat semakin tinggi yang akan menimbulkan volume sampah semakin meningkat yang akan terbuang ke tempat pemrosesan akhir (Muthmainnah 2020).

Adapun banyaknya sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir menunjukkan bahwa masih banyak sampah yang belum dilakukan pengelolaan sampah dari sumbernya. Dampak yang ditimbulkan oleh sampah tersebut diperlukan langkah-langkah dalam mengatasi timbulnya sampah agar setiap warga negara mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Pentingnya pengelolaan sampah perlu diterapkan pada masyarakat untuk mengurangi adanya penumpukan sampah di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir).

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menyatakan bahwa pengelolaan sampah dibagi dalam dua kegiatan pokok, yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Daur ulang sampah yang efisien dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada untuk pengelolaan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Melihat permasalahan diatas keberadaan sampah yang belum dikelola secara baik maka untuk mencegah terjadinya gangguan terhadap lingkungan dan kesehatan manusia, perlu dirancang suatu sistem pengelolaan persampahan yang baik dan komplit, mulai dari sumber, pewadahan, pengumpulan, transportasi hingga ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kegiatan sistem pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan menyediakan TPS (Tempat Pengolahan Sampah) berbasis 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) salah satunya yaitu TPS 3R KSM Kencana yang merupakan tempat mengelola sampah di kelurahan Kencana. Pengelolaan Sampah dengan prinsip 3R diharapkan dapat berpengaruh terhadap berkurangnya sampah yang akan dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir Galuga. Oleh karena itu dilakukan kegiatan praktik kerja lapangan mengenai pengelolaan sampah di TPS 3R KSM Kencana untuk mengetahui rangkaian kegiatan pengolahan sampah yang dilakukan serta untuk memenuhi persyaratan dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PK) di TPS 3R KSM kencana ini yaitu:

1. Mengidentifikasi sumber, jenis-jenis sampah dan besar timbulan sampah yang dikelola di TPS 3R KSM Kencana Kota Bogor.
2. Mengidentifikasi sistem pengelolaan sampah di TPS 3R KSM Kencana Kota Bogor